

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS IT (PADLET) DALAM TES DIAGNOSTIK SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA (STUDI KASUS DI SMP TERPADU AL CHODIDJAH JOMBANG)

Eva Eri Dia¹, Lidia Kustiana²

¹Universitas PGRI Jombang, Jl. Pattimura III No.20, Jombang, 61418, Jombang

²Universitas PGRI Jombang, Jl. Pattimura III No.20, Jombang, 61418, Jombang

Koresponden: evaeridia@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengkaji pemanfaatan media pembelajaran berbasis IT, khususnya Padlet, dalam tes diagnostik siswa kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Terpadu Al-Chodidjah. Latar belakangnya adalah kebutuhan metode evaluasi yang interaktif dan responsif di era digital, dengan harapan penggunaan teknologi dapat meningkatkan motivasi siswa dan membantu guru mengidentifikasi kemampuan siswa secara lebih mendalam. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif, wawancara, observasi, dan dokumentasi dari guru serta siswa terkait pengalaman dan tantangan penggunaan Padlet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Padlet berhasil meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, serta mempermudah guru dalam mengidentifikasi kemampuan siswa. Namun, tantangan berupa keterbatasan akses teknologi dan internet menghambat beberapa siswa. Kesimpulannya, Padlet berpotensi besar sebagai media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan interaksi, tetapi diperlukan solusi terkait akses teknologi, seperti penyediaan perangkat dan pelatihan bagi guru dan siswa untuk memaksimalkan manfaatnya.

Kata Kunci: *Media pembelajaran berbasis IT, Padlet, Tes diagnostik, kelas 8, Bahasa Indonesia.*

Abstract

This research aims to examine the use of IT-based learning media, specifically Padlet, in diagnostic testing for eighth-grade students in the Indonesian language subject at SMP Terpadu Al-Chodidjah. The study stems from the need for more interactive and responsive evaluation methods in the digital era, with the expectation that technology use will enhance student motivation and help teachers better identify students' abilities. The research employs a case study method with a qualitative descriptive approach, interviews, observations, and documentation from teachers and students regarding their experiences and the challenges of using Padlet. The findings show that Padlet has successfully increased student motivation and engagement, while also making it easier for teachers to assess student abilities. However, challenges such as limited access to technology and the internet have hindered participation for some students. In conclusion, Padlet has significant potential as an effective learning medium for enhancing interaction, but solutions addressing technology access, such as providing adequate devices and training for both teachers and students, are necessary to fully realize its benefits.

Keywords: *AI-based learning media, Padlet, diagnostic tests, grade eight, Indonesian.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi (IT) di masa ini menjadi krusial dalam mendukung proses pembelajaran. Salah satu *platform* berbasis IT yang mulai banyak digunakan dalam dunia pendidikan adalah Padlet, sebuah alat pembelajaran kolaboratif yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, termasuk evaluasi diagnostik siswa (Yulianeta et al. 2023).

Tes diagnostik merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan siswa sebelum materi pengajaran dimulai. Melalui tes diagnostik, guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan (Jailani et al. 2024). Dengan demikian, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Di SMP Terpadu Al-Chodidjah, penggunaan media berbasis IT seperti Padlet menjadi salah satu alternatif yang menarik untuk pelaksanaan tes diagnostik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VIII.

Penggunaan Padlet sebagai media pembelajaran dan evaluasi menawarkan berbagai keunggulan (Hasanah et al. 2024). *Platform* ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara langsung melalui unggahan ide, catatan, atau jawaban, sekaligus memberikan kesempatan bagi guru untuk memberikan umpan balik secara *real-time*. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkat karena Padlet memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan dinamis. Selain itu, guru dapat memantau kemajuan individu maupun kelompok dengan lebih efisien (Alvauziah, Prawati, and Anggraini 2024).

Meskipun pemanfaatan teknologi berbasis IT seperti Padlet menawarkan berbagai manfaat, penerapannya dalam pendidikan formal masih menghadapi beberapa tantangan. Beberapa di antaranya termasuk keterbatasan infrastruktur teknologi di sekolah-sekolah, kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi ini dalam proses pembelajaran, serta kemampuan siswa dalam beradaptasi dengan metode evaluasi yang baru. Pengalaman belajar yang berbasis teknologi ini menuntut adanya penyesuaian dari berbagai pihak agar dapat diterapkan secara optimal (Gusteti 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana pemanfaatan media pembelajaran berbasis IT, khususnya Padlet, dapat digunakan secara efektif untuk

tes diagnostik siswa di SMP Terpadu Al-Chodidjah. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan Padlet, serta hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam pelaksanaannya. Dengan demikian, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan media pembelajaran inovatif di masa depan, terutama dalam memanfaatkan teknologi berbasis IT untuk mendukung proses evaluasi dan pembelajaran di dunia pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengkaji pemanfaatan media pembelajaran berbasis IT (Padlet) dalam tes diagnostik siswa kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Terpadu Al-Chodidjah. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana Padlet digunakan dalam tes diagnostik awal dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya.

Subjek penelitian ini terdiri dari siswa kelas VIII SMP Terpadu Al-Chodidjah yang terlibat dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, guru Bahasa Indonesia yang mengimplementasikan media Padlet dalam tes diagnostik, serta wali kelas dan tenaga pendidik lain yang relevan dalam proses pembelajaran dan evaluasi. Melalui keterlibatan berbagai pihak ini, diharapkan penelitian dapat menggambarkan secara komprehensif penggunaan Padlet dalam konteks pendidikan.

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan guru dan beberapa siswa untuk mengumpulkan informasi mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan Padlet sebagai media tes diagnostik. Pertanyaan wawancara dirancang untuk menggali persepsi, tantangan, dan manfaat yang responden rasakan. Selain itu, observasi dilakukan selama proses pembelajaran dan pelaksanaan tes diagnostik menggunakan Padlet, di mana peneliti mencatat interaksi siswa dan guru serta dinamika kelas yang terjadi. Dokumen terkait, seperti rencana pelajaran, contoh soal yang digunakan dalam tes diagnostik, dan hasil evaluasi siswa, juga akan dikumpulkan untuk dianalisis lebih lanjut (Ibda and Wijanarko 2023).

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif. Proses analisis ini meliputi pengkodean data, di

mana data wawancara dan observasi akan dikodekan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari pengalaman pengguna Padlet dalam tes diagnostik (Kumara, Nurhartonosuro, and Muhadi 2024). Setelah pengkodean, kategori yang muncul akan dikelompokkan berdasarkan kesamaan untuk memudahkan analisis dan penggambaran hasil. Selanjutnya, hasil analisis akan diinterpretasikan untuk menjelaskan pemanfaatan Padlet dalam tes diagnostik, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya.

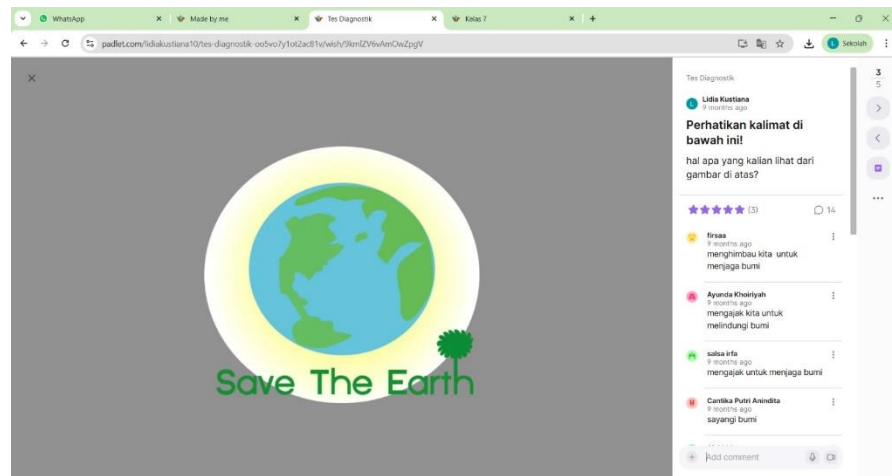
Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, beberapa langkah akan diambil. Salah satunya adalah triangulasi data, yaitu menggunakan berbagai sumber data (wawancara, observasi, dan dokumentasi) untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh (Susanto, Risnita, and Jailani 2023). Selain itu, *member checking* akan dilakukan dengan menyampaikan hasil penelitian kembali kepada peserta untuk mendapatkan umpan balik dan memastikan bahwa temuan yang disajikan sesuai dengan pengalaman responden (Mahdiyyah et al. 2024). Peneliti juga akan menyimpan catatan lapangan selama proses pengumpulan data untuk mencatat konteks dan detail penting yang mungkin berpengaruh terhadap hasil penelitian.

Penelitian ini akan dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian yang baik. Persetujuan *informed consent* akan diperoleh dari semua responden penelitian, baik siswa maupun guru, sebelum melakukan wawancara dan observasi (Handoko, Wijaya, and Lestari 2024). Selain itu, kerahasiaan data responden akan dijaga dengan tidak menyebutkan nama asli dalam laporan penelitian, serta data yang diperoleh akan digunakan hanya untuk tujuan penelitian dan tidak akan disebarluaskan tanpa izin dari peserta. Dengan pendekatan dan metode penelitian yang sistematis ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis IT, khususnya Padlet, dalam konteks tes diagnostik di SMP Terpadu Al-Chodidjah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berhasil mengumpulkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis IT (Padlet) dalam tes diagnostik siswa kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Terpadu Al-Chodidjah. Tahapan – tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam menggunakan aplikasi padlet yakni sebagai berikut: 1) Melakukan koordinasi/membagi link kepada siswa melalui room google chat, 2) Siswa mengerjakan tes diagnostik yang telah disajikan

(gambar 1) 3) Peneliti mengumpulkan jawaban dari siswa pada aplikasi padlet 4) Peneliti menyimpulkan evaluasi siswa penggunaan media pembelajaran berbasis IT melalui voting secara online.



Gambar 1. Hasil Tes Diagnostik Penggunaan Aplikasi Padlet

Uraian data hasil jawaban dari siswa pada tujuan pembelajaran (Siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam menyikapi berbagai pesan yang disampaikan melalui iklan, slogan, dan poster.) terangkum dalam Tabel 1.1.

No	Pertanyaan Pemantik	Jawaban
1	Lidia Kustiana 9 months ago Perhatikan kalimat di bawah ini!  hal apa yang kalian lihat dari gambar di atas? ★★★★★ (3) 14	Responden 1 : menghimbau kita untuk menjaga bumi Responden 2 : mengajak kita untuk melindungi bumi Responden 3 : mengajak untuk menyayangi bumi kita Responden 4 : slogan yang mengajak kita untuk melindungi bumi Responden 5 : melindungi bumi dan melestarikan bumi

2	 Termasuk gambar apakah di atas? ★★★★★ (3) 17	Responden 1 : poster yang menghimbau kita untuk tidak membully Responden 2 : poster - mengajak kita untuk tidak melakukan <i>bullying</i>. Responden 3 : berisi poster anti bullying Responden 4 : poster tentang Tindakan bullying Responden 5 : poster yang berisi <i>bullying</i> verbal
3	 1. Gambar apa itu? ★★★★★ (3) 13	Responden 1 : iklan teh botol Responden 2 : iklan, minuman botol Responden 3 : iklan yang mengajak kita untuk membeli teh botol Responden 4 : iklan pada koran Responden 5 : iklan teh botol sosro

Tabel 1.1 Hasil Jawaban Siswa

Data siswa SMP Terpadu Al Chodidjah kelas VIII terdiri dari 23 siswa dengan data sebagai berikut.

No	Nama Siswa	Nomor Induk Siswa
1	Adelia Devi Safana	230068
2	Aisha Amalia Ichlasia	230071
3	Aisyah Nur Fadilah	230072
4	Alifiya Rizky Nur Rahmasari	230073

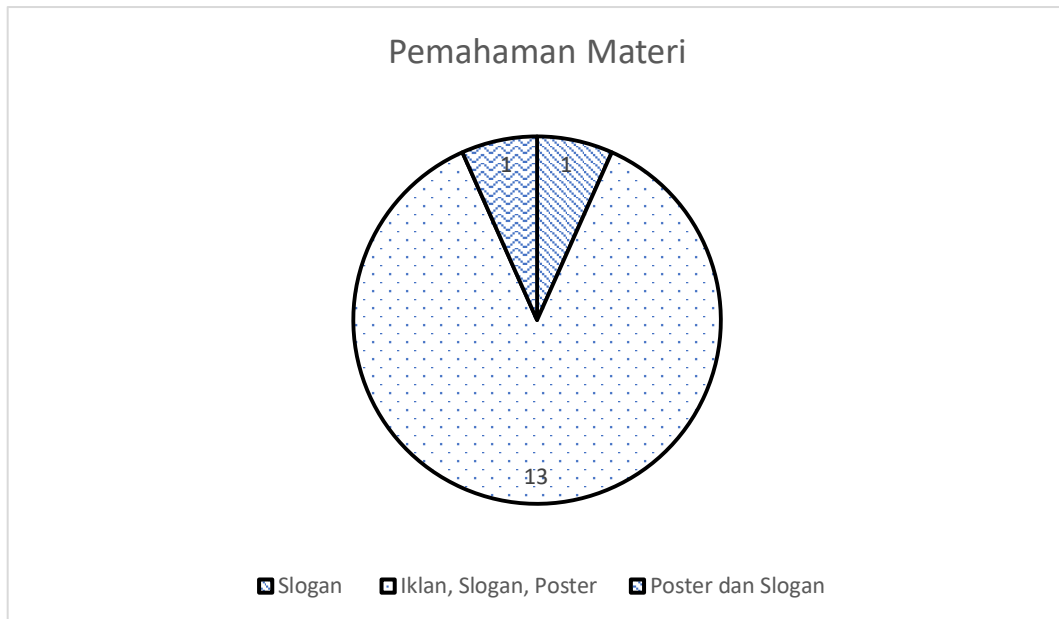
No	Nama Siswa	Nomor Induk Siswa
5	Anisa Aulia Arifin	230074
6	Atha Gendhis Ananta	230075
7	Atrifa Mumtaza Azzahra	230076
8	Ayunda Khoiriyah Az Zahra	230077
9	Belinda Azalia Atmawati	230078
10	Cantika Putri Anindita	230079
11	Dinda Dwi Maharani	230080
12	Firsa Qurratu Aini	230081
13	Kifaayatunaa Badiatul Baroroh	230082
14	Nayra Sherly Angel	230083
15	Nazia Nuer Firdhausi	230084
16	Nida Arifah	230085
17	Salsa Irfa Lil Ula	230086
18	Tatamma Khodijah	230087
19	Zahra Anisa Rahma	230088
20	Zoyya Najma Stania	230090
21	Meisya Princess Arianto	2300116
22	Zahira Karunia Fitri	2300117
23	Laura Aprilia Azzahra	2300118

Tabel 1.2 Data Responden

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru dan siswa, terdapat beberapa temuan utama yang perlu diuraikan lebih lanjut.

Pertama, dalam hal pengalaman penggunaan Padlet, sebagian besar siswa melaporkan bahwa dengan menggunakan Padlet menjadikan rasa tertarik lebih meningkat dan termotivasi untuk mengikuti tes diagnostik. Banyak siswa menyebutkan bahwa tampilan visual yang menarik dan fitur interaktif pada *platform* ini membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Para siswa merasa lebih bebas dalam mengekspresikan pemikiran melalui berbagai format, seperti teks, gambar, dan video,

yang memberikan warna baru dalam kegiatan belajar. Pengalaman positif ini menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.



Gambar 2. Grafik Pemahaman Materi Responden

Berdasar **Gambar 2**, menunjukkan bahwa penggunaan *platform* Padlet menjadikan peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan. 13 dari 15 (86,67%) responden mampu memahami tiga materi yang disampaikan, yang berarti penggunaan *platform* Padlet dapat menunjang proses pembelajaran dengan baik.



Gambar 3. Grafik Hal yang Menarik Bagi Responden

Berdasar **Gambar 3**, menunjukkan bahwa 5 dari 15 responden (33,33%) merasakan mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Sedangkan 4 dari 15 responden (26,67%) merasakan pembelajaran yang menyenangkan dan pembelajaran berbasis IT merupakan hal yang menarik bagi responden dalam penggunaan *platform* Padlet.



Gambar 4. Grafik Kesulitan Responden dalam Proses Pembelajaran

Berdasar **Gambar 4**, menunjukkan bahwa 11 dari 15 responden (73,33%) tidak mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *platform* Padlet. Hal ini menunjukkan bahwa *platform* Padlet efektif untuk mendukung proses pembelajaran. Akan tetapi, terdapat pula beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu koneksi internet dan keberagaman kemampuan peserta didik.

Kedua, guru juga mengungkapkan bahwa penggunaan Padlet membantu dalam mengidentifikasi kemampuan awal siswa dengan lebih akurat. Dengan fitur unggahan yang memungkinkan siswa memberikan jawaban dalam beragam format, guru dapat melihat variasi cara siswa memahami materi yang diajarkan. Hal ini memberikan guru lebih banyak informasi untuk menganalisis tingkat pemahaman siswa dan merancang strategi pengajaran yang lebih tepat sasaran. Dengan demikian, Padlet berfungsi tidak hanya sebagai alat untuk tes diagnostik awal, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap kebutuhan belajar siswa.

Dari beberapa keunggulan Padlet, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam implementasinya sebagai media tes diagnostik. Meskipun Padlet memiliki manfaat yang besar, guru menyatakan bahwa tidak semua siswa memiliki akses

yang sama terhadap perangkat teknologi dan internet. Kondisi ini dapat mempengaruhi partisipasi siswa dalam tes diagnostik dan mengakibatkan kesenjangan dalam pembelajaran. Sebagai contoh, beberapa siswa merasa kesulitan menggunakan teknologi baru ini, sehingga tidak dapat berpartisipasi secara aktif dalam tes.

PEMBAHASAN

Penggunaan media pembelajaran berbasis IT seperti Padlet dalam tes diagnostik memberikan dampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif (Maria et al. 2024). Dalam konteks SMP Terpadu Al-Chodidjah, penggunaan Padlet menawarkan pengalaman belajar yang inovatif, di mana siswa tidak hanya berfungsi sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai peserta aktif dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan dalam mengidentifikasi kemampuan siswa merupakan aspek penting dari evaluasi diagnostik (Nurhasna et al. 2024). Dengan berbagai format jawaban yang dapat diberikan melalui Padlet, guru memiliki lebih banyak informasi untuk menganalisis pemahaman siswa. Hal ini memungkinkan guru merancang strategi pengajaran yang lebih tepat dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa (Al-Fitrie, Solihatin, and Kustandi 2023). Penggunaan Padlet menunjukkan efektivitasnya sebagai alat evaluasi yang adaptif dan responsif, serta memberikan gambaran yang lebih holistik tentang kemampuan siswa.

Tantangan dalam implementasi penggunaan Padlet tidak dapat diabaikan. Keterbatasan akses terhadap teknologi dan internet dapat menghalangi beberapa siswa untuk berpartisipasi secara maksimal dalam tes diagnostik (Khusnul and Suharyadi 2021). Untuk mengatasi masalah ini, pihak sekolah perlu mempertimbangkan solusi yang dapat menjangkau semua siswa, seperti penyediaan perangkat yang memadai dan pembelajaran *offline* yang dapat diakses di luar kelas. Selain itu, pelatihan bagi guru dan siswa mengenai penggunaan teknologi juga sangat diperlukan untuk memastikan semua peserta didik mampu memanfaatkan Padlet dengan baik (Rahman, Fatmawati, and Hasmin 2024).

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis IT (Padlet) dalam tes diagnostik di SMP Terpadu Al-Chodidjah tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga memberikan kemudahan bagi

guru dalam menilai pemahaman siswa. Dengan berbagai kelebihan yang dimiliki, Padlet berpotensi menjadi alat yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran di era digital (Hartini et al. 2022). Meskipun terdapat tantangan yang harus dihadapi, solusi yang tepat dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pendidikan.

Dari hasil dan pembahasan ini, disarankan agar penelitian lebih lanjut dilakukan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang penggunaan Padlet dalam pembelajaran, serta untuk mengevaluasi efektivitas metode lain yang berbasis teknologi dalam konteks pendidikan yang berbeda. Penelitian lanjutan juga dapat mencakup studi mengenai strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan akses teknologi, sehingga semua siswa dapat merasakan manfaat dari penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan di masa depan.

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis IT, khususnya Padlet, memberikan dampak yang signifikan dalam pelaksanaan tes diagnostik pada siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Terpadu Al-Chodidjah. Penggunaan Padlet tidak hanya berhasil meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti tes, tetapi juga memperkuat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa lebih antusias karena Padlet memberikan variasi cara dalam mengekspresikan pemahaman, seperti melalui teks, gambar, dan video, yang pada akhirnya membantu meningkatkan pengalaman belajar. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan pemikiran dengan lebih bebas dan kreatif. Dari sisi guru, Padlet juga memberikan manfaat yang besar dalam proses evaluasi. Guru dapat lebih mudah mengidentifikasi kemampuan awal siswa secara lebih mendalam dan terperinci. Fitur-fitur interaktif yang tersedia pada *platform* ini memungkinkan guru untuk melihat berbagai perspektif siswa dalam menjawab soal diagnostik, sehingga guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.

Dari berbagai manfaat yang diperoleh, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam implementasi Padlet. Tantangan utama adalah keterbatasan akses siswa terhadap teknologi dan internet. Tidak semua siswa memiliki perangkat yang memadai

atau akses internet yang stabil untuk memanfaatkan Padlet secara optimal. Kondisi ini mengakibatkan ketimpangan dalam partisipasi siswa pada tes diagnostik, di mana siswa yang memiliki keterbatasan akses merasa kesulitan mengikuti tes dengan baik. Ketimpangan ini dapat memengaruhi hasil tes diagnostik dan memperlebar kesenjangan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu ada solusi yang tepat dari pihak sekolah untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama. Salah satu solusi yang diusulkan adalah penyediaan perangkat teknologi yang memadai bagi siswa yang membutuhkan serta pelaksanaan pembelajaran *offline* yang bisa diakses siswa di luar jam sekolah. Selain itu, pelatihan mengenai penggunaan teknologi bagi guru dan siswa sangat diperlukan untuk memaksimalkan penggunaan Padlet sebagai media pembelajaran.

Secara keseluruhan, Padlet memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran yang efektif dan inovatif, terutama dalam mendukung proses tes diagnostik di era digital. Namun, keberhasilan penerapannya sangat bergantung pada upaya mengatasi tantangan akses teknologi yang dihadapi oleh sebagian siswa. Dengan dukungan yang tepat, seperti penyediaan perangkat dan pelatihan yang memadai, Padlet dapat menjadi alat yang mendukung pembelajaran yang lebih inklusif dan berkualitas, serta berperan penting dalam meningkatkan efektivitas tes diagnostik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fitrie, Ahmad Lazuardi, Etin Solihatin, and Cecep Kustandi. 2023. 'Pengembangan Bahan Ajar Digital Dengan Pendekatan Collaborative Learning Menggunakan Padlet Untuk Meningkatkan Writing Skills Siswa'. *Jurnal Paedagogy* 10(4):1045–54. doi: 10.33394/jp.v10i4.9060.
- Alvauziah, Dinda Masitoh, Endang Prawati, and Putri Yovita Anggraini. 2024. 'Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Pengelolaan Kelas Modern'. *IJELAC: Indonesian Journal of Education, Language, and Cognition* 2(1):45–53.
- Gusteti, Meria Ultra. 2024. *Era Digital dalam Kelas Matematika: Menggabungkan Teknologi dengan Alat Peraga Tradisional*. Mega Press Nusantara.
- Handoko, Yudo, Hansein Arif Wijaya, and Agus Lestari. 2024. *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hartini, Yustina Sri, Antonia Brigita Putri Lefanska, Amellya Anastasya Ursia, Dominikus Arif Budi Prasetyo, and Budi Sugiharto. 2022. *Prosiding Seminar Nasional Sanata Dharma Berbagi 'Pengembangan, Penerapan Dan Pendidikan "Sains Dan Teknologi" Pasca Pandemi'*. Sanata Dharma University Press.
- Hasanah, Miftahul, Adhomu Darojatul Umariyah, Islahun Nikmah, Surya Yudha Rahmansyah Basuki, and J. Priyanto Widodo. 2024. 'Inovasi Pembelajaran Interaktif Dengan Aplikasi Padlet Untuk Pengajar SDN Dukuhsari 1'. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2(3):154–60. doi: 10.59435/gjmi.v2i3.404.

- Ibda, Hamidulloh, and Andrian Gandi Wijanarko. 2023. *Pendidikan Inklusi berbasis GEDSI (Gender Equality, Disability and Social Inclusion)*. Mata Kata Inspirasi.
- Jailani, Muhammad, Ayu Miranda, Moh Taufikurrahman, and Mhd Ibnu Hanan Al Faruqi. 2024. 'Implikasi Dan Konsep Dasar Evaluasi Dalam Pembelajaran Nahwu Dan Shorof Di Pesantren'. *Journal of Education Research* 5(4):4496–4506. doi: 10.37985/jer.v5i4.1457.
- Khusnul, Nisak Ruwah Ibnatur, and Aris Suharyadi. 2021. 'Strategi Dosen Dalam Manajemen E-Learning Guna Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi'. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 8(1):34–48. doi: 10.24246/j.jk.2021.v8.i1.p34-48.
- Kumara, Dwi, Imam Munajat Nurhartonosuro, and Muhadi Muhadi. 2024. 'Strategi Pengelolaan Inventory Yang Efektif Dan Efisien Di TNI AL Tantangan Serta Solusinya'. *Judge : Jurnal Hukum* 5(02):284–93. doi: 10.54209/judge.v5i02.591.
- Mahdiyyah, Aura, Nabila Azzurra, Dinda Syahada, and Nada Nabilah. 2024. 'PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INFOKUS TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA'. *International Journal of Education, Conseling and Multidicipline (IJEDUCA)* 1(2).
- Maria, Fanny Lusce, Muhammad Sholeh, Muhammad Masykur, Wida Rachmawati, Yunita Wulandari, Kania Salsabila, and Diah Mulyani Arman. 2024. 'PERAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR'. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9(3):917–24. doi: 10.23969/jp.v9i3.15570.
- Nurhasna, Nurhasna, Aswadi Aswadi, Rosmini Kasman, and Suardi Zain. 2024. 'Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Muhammadiyah Rappang'. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 7(2):901–12. doi: 10.30605/jsdp.7.2.2024.4353.
- Rahman, Abd, Fatmawati Fatmawati, and Hasmin Hasmin. 2024. 'Pelatihan Peningkatan Kemampuan Evaluasi Pembelajaran Melalui Pendekatan Tehnology Enhanced Language Learning (TELL) Bagi Guru-Guru Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka'. *Madaniya* 5(3):810–19. doi: 10.53696/27214834.849.
- Susanto, Dedi, Risnita, and M. Syahrani Jailani. 2023. 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah'. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1(1):53–61. doi: 10.61104/jq.v1i1.60.
- Yulianeta, Stanislaus Sunardi, Yoseph Yapi Taum, Praptomo Baryadi Isodarus, Susilawati Endah Peni Adji al [et, and Sanata Dharma University Press. 2023. *Strategi Mutakhir dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Sanata Dharma University Press.